



RENCANA KINERJA TAHUN 2020

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES

JAKARTA I

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan unit pelaksana teknis dari Badan PPSDM Kesehatan, memiliki peran sangat penting dalam penyediaan tenaga kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pembangunan kesehatan nasional dan siap berkontribusi dalam mengantisipasi perkembangan pelayanan kesehatan yang berwawasan nasional dan internasional.

Untuk mencapai hal tersebut Rencana Kinerja Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2020 disusun sebagai acuan agar kegiatan selama satu tahun dapat dilaksanakan dengan lebih terarah, terprogram dan terukur.

Kiranya Rencana Kinerja Tahunan ini dapat dijadikan acuan bagi pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan Tridharma Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I di tahun 2020.

Jakarta, 6 Januari 2020
Direktur,



Drg. Ita Astit Karmawati, MARS
NIP. 196405091988032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Dasar Hukum	2
BAB II ARAH KEBIJAKAN	4
A. Visi	4
B. Misi	4
C. Tujuan	4
D. Sasaran	5
E. Kebijakan Strategis	5
F. Program Strategis	5
G. Analisis Situasi	6
BAB III PERENCANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	18
A. Program	18
B. Kegiatan	24
BAB IV PENUTUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, disusunlah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. Mengacu pada RPJPN, pemerintah telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dengan arah kebijakan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang.

Pembangunan di bidang kesehatan arahnya tertuang dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 yang disusun mengacu pada RPJMN 2015-2019 telah ditetapkan arah kebijakan strategi nasional yaitu penguatan *primary health care, continuum of care thru life cycle* dan intervensi berbasis *health risk*, dengan sasaran strategis yaitu meningkatnya jumlah, jenis, kualitas, dan pemerataan tenaga kesehatan. Menjawab hal tersebut maka Badan PPSDM Kesehatan di dalam Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015-2019 menetapkan salah satu indikator kinerja utamanya adalah menghasilkan lulusan tenaga kesehatan dari institusi pendidikan Kementerian Kesehatan sebanyak 20.000 orang.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan PPSDM Kesehatan memberikan kontribusi dalam mewujudkan hal tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020-2024 yang memiliki tema "Melalui lulusan yang kompeten Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendukung pembangunan kesehatan".

Target kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama 5 tahun yang tercantum dalam Rencana Aksi Program perlu dijabarkan secara rinci per tahunnya. Oleh karena untuk tahun 2020 disusunlah Rencana Kinerja Tahun 2020 dengan harapan dapat dijadikan

acuan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan akan lebih terarah, terprogram, dan terukur dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2020.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah:

1. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja
2. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
3. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

C. Dasar Hukum

1. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
2. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
3. Undang–Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
5. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah.

9. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 Tanggal 23 Mei 2008 Tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;
13. Keputusan Menteri Kesehatan No 375/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
14. Keputusan Menteri Kesehatan No 375/MENKES/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;
15. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK 03.01/160/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan;
16. Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan No HK.02.03/I.1/008232/ 2015 tentang Rencana Aksi Program BPPSDM Kesehatan tahun 2015-2019;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1125);
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496).

BAB II

ARAH KEBIJAKAN

A. Visi

Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa
3. Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat
4. Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya
5. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

C. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
2. Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu
3. Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan.
4. Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*Good Governance*)
5. Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

D. Sasaran

1. Tersedianya lulusan yang berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
2. Akses pembelajaran lanjut dan inovasi

3. Meningkatnya kualitas penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi
4. Meningkatnya Pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan institusi
5. Meningkatnya karya inovatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan
6. Terwujudnya sistem tata kelola dan kelembagaan yang akuntabel.
7. Meningkatnya sarana prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi
8. Meningkatnya kerjasama tingkat nasional dan internasional.
9. Tersedianya wahana klinik terpadu sebagai pengembangan pelayanan kesehatan

E. Kebijakan Strategis

1. Pemerataan Akses
2. Peningkatan Mutu
3. Peningkatan relevansi dan daya saing

F. Program Strategis

Untuk merealisasikan kebijakan strategis tersebut maka dirumuskan beberapa program strategis yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, yakni:

1. Peningkatan afirmasi dan beasiswa
2. Peningkatan pendidikan lanjut regular kelas karyawan
3. Peningkatan mutu dosen
4. Peningkatan penjaminan mutu Perguruan Tinggi yaitu BAN PT, LAM PT Kes, dan akreditasi internasional
5. Peningkatan program kerjasama dengan pihak lain
6. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Peningkatan anggaran untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
8. Peningkatan mutu pendidikan agar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
9. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran agar satuan biaya mahasiswa ideal
10. Pengembangan kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
11. Pemantauan Lulusan (*tracer study*)

G. Analisis Situasi

Dalam evaluasi diri dilakukan analisis situasi internal yang mengkaji kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan analisis situasi eksternal untuk melihat peluang (*oppurtunity*) dan ancaman (*threat*). Berikut adalah Analisis SWOT Poltekkes kemenkes Jakarta I.

1. Bidang Pendidikan

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none">1. Kurikulum sudah berbasis KKNi sesuai aturan perundang-undangan terbaru (mutakhir).2. Ada keterkaitan yang erat antara kurikulum yang diterapkan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran pada masing-masing program studi.3. Masing-masing program studi memiliki keunggulan spesifik pada kurikulum yang diterapkan, sesuai visi dan misi masing-masing.4. Kurikulum yang diterapkan relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan user/stakeholders, contohnya kurikulum institusi sudah relevan dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders karena dalam proses penyusunan kurikulum, selalu melibatkan stakeholders/users.5. Pelaksanaan sistem informasi akademik sudah berbasis online, pengembangan pembelajaran menggunakan e-learning	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagian besar matakuliah dalam proses pembelajaran belum menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris2. Belum optimalnya suasana akademik di lingkungan kampus Poltekkes Jakarta I

<p>6. Review kurikulum dan workshop pengembangan kurikulum dilakukan secara berkala di tingkat prodi maupun direktorat, yang diawali dengan melakukan tracer study.</p> <p>7. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung suasana belajar</p> <p>8. Adanya interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan Tridharma PT</p> <p>9. Adanya kebijakan akademik yang mendukung terciptanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dapat menumbuhkan kreatifitas dosen dan mahasiswa.</p> <p>10. Terdapat sistem monitoring dan evaluasi kurikulum, serta monitoring dan evaluasi PBM yang dilaksanakan 4 kali dalam setahun melalui AMI dan AME (ISO 9001:2015) .</p> <p>11. 87% Pengguna merasa puas dengan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan</p> <p>12. Program studi sarjana terapan OP sudah terakreditasi internasional (<i>Category I International Society For Prosthetic Orthotic</i>)</p>	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>1. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain baik dalam negeri maupun</p>	<p>1. Tuntutan stakeholders yang makin ketat terhadap kompetensi lulusan</p>

<p>luar negeri untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p> <p>2. Terbukanya peluang kerja bagi lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>3. Adanya kebijakan pemerintah yang fleksibel untuk otonomi keilmuan, pemuktahiran kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>4. Kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan lanjutan bagi tenaga kesehatan lulusan setingkat SMK melalui jalur RPL</p>	<p>2. Regulasi akademik yang berubah – ubah.</p> <p>3. Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut lulusan yang profesional, berkompeten serta memiliki akhlak dan perilaku yang baik.</p>
---	--

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>1. Memiliki pedoman pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lengkap.</p> <p>2. Memiliki roadmap dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>3. Penelitian dosen yang dilaksanakan sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan dimonitoring oleh tim pakar nasional.</p>	<p>1. Masih kurangnya jumlah publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, serta citasi karya ilmiah dosen.</p> <p>2. Masih terbatasnya hasil karya ilmiah dosen yang memenuhi syarat untuk pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Paten.</p>

PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari institusi lain setiap tahun. 2. Adanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Adanya program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar institusi (LPDP, dan lainnya). 4. Insentif dari DIKTI untuk karya ilmiah yang dipresentasikan dan <i>published</i> di jurnal internasional. 5. Adanya program IPTEKKES dari LITBANGKES. 6. Poltekkes Jakarta I menjadi rujukan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi Poltekkes lain 7. Terbukanya kesempatan komersialisasi hasil penelitian dari dunia industri. 8. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan penerbit untuk menerbitkan buku/modul. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya institusi pendidikan di bidang kesehatan menjadi kompetitor untuk meraih hibah penelitian/ pengabdian 2. Semakin ketatnya persyaratan publikasi ilmiah dosen 3. Makin tingginya biaya administrasi untuk kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri. 4. Adanya regulasi dari DIKTI terkait dengan perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Bidang Kemahasiswaan

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru (SIPENMARU) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilaksanakan sesuai dengan pedoman (Petunjuk Teknis/Juknis) yang berlaku secara nasional dan konsisten dalam pelaksanaannya. 2. Calon mahasiswa berasal dari seluruh wilayah di Indonesia. 3. Tersedia beasiswa dari pemerintah bagi mahasiswa berupa beasiswa berprestasi, dan beasiswa gakin 4. Sebagian besar peserta yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melakukan pendaftaran ulang 5. Serapan lulusan di dunia kerja tinggi 6. Tingkat kelulusan uji kompetensi nasional 99- 100 %. 7. Mendapatkan beberapa penghargaan prestasi mahasiswa ditingkat nasional. 8. Keberagaman latar belakang social budaya mahasiswa yang dapat memperkaya solidaritas dan kebersamaan dalam kehidupan kampus 9. Adanya sarana dan prasarana kampus yang menunjang penyaluran bakat dan minat mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa kurang optimal karena padatnya jadwal praktek laboratorium dan klinik. 2. Layanan konseling bagi mahasiswa kurang optimal (belum mempunyai psikolog). 3. Seleksi tes kesehatan calon mahasiswa baru belum optimal. 4. Pelaksanaan <i>tracer study</i> belum maksimal dari jumlah lulusan. 5. Kegiatan organisasi alumni belum optimal.

<p>10. Program kemahasiswaan yang mendukung pengembangan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i></p> <p>11. Input mahasiswa yang memiliki bakat dan potensi baik akademik maupun non akademik</p> <p>12. Mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik di tingkat regional dan nasional.</p> <p>13. SDM Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang handal.</p>	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kebutuhan program kesehatan terhadap lulusan untuk mendukung program pemerintah (Nusantara sehat) dan luar negeri. 2. Animo masyarakat untuk melanjutkan Pendidikan di bidang kesehatan masih cukup tinggi 3. Undangan dari Institusi lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan. 4. Meningkatnya lapangan kerja dibidang kesehatan 5. Adanya penyedia beasiswa Pendidikan dari Lembaga/instansi/perusahaan diluar institusi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya Institusi Pendidikan Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi 2. Adanya kebijakan Pemerintah Daerah untuk merekrut tenaga kesehatan dengan jenjang minimal sarjana. 3. Belum adanya regulasi pembiayaan terkait penerimaan mahasiswa dari luar negeri bagi instansi non BLU

4. Bidang Tata Kelola

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi dan tatakelola Poltekkes Kemenkes Jakarta I diatur secara jelas dan legal serta terdokumentasi dengan baik. 2. Pola kepemimpinan yang mencerminkan tatakelola yang baik 3. Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai yang jelas dan terukur 4. Memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan institusi yang baik dengan adanya pakta integritas pimpinan dan staf 5. Memiliki unit penjaminan mutu yang mapan dan adanya prosedur penjaminan mutu 6. Penjaminan mutu yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan 7. Memiliki auditor intern yang mempunyai sertifikat 8. Poltekkes Kemenkes Jakarta I milik pemerintah 9. Status Alih bina ke Ristek Dikti yang memungkinkan pengembangan lebih baik 10. Lokasi Poltekkes Jakarta I yang strategis di Ibu Kota Negara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pembiayaan terbatas 2. Akreditasi program studi masih B 3. Sikap kompetitif dan etos kerja sebagian civitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal 4. Belum memanfaatkan secara optimal sistem informasi yang tersedia 5. Belum memanfaatkan kemitraan dan kerja sama dengan luar negeri secara optimal 6. Pengambilan keputusan yang terkendala birokrasi yang tidak fleksibel

<p>11. Mempunyai kepemimpinan yang visioner, akomodatif, integritif, terbuka.</p> <p>12. Laporan akuntabilitas instansi pemerintah</p>	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>1. Pemanfaatan Sistem informasi yang mendukung pengembangan institusi</p> <p>2. Disahkannya Permenristek Dikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p> <p>3. Peluang kerja sama dengan institusi pengguna lulusan yang makin terbuka</p> <p>4. Regulasi yang memungkinkan Poltekkes menyelenggarakan pendidikan profesi, magister terapan dan doktor terapan</p> <p>5. Penerapan manajemen standar ISO 9001:2015</p> <p>6. Pengakuan dari Kementerian Kesehatan sebagai zona integritas dalam penerapan WBK</p> <p>7. Predikat laporan Kinerja Poltekkes Jakarta I adalah AA (sangat baik)</p>	<p>1. Munculnya Perguruan Tinggi lain dengan tatakelola yang lebih baik</p> <p>2. Munculnya Perguruan Tinggi lain dengan sistem penjaminan mutu yang lebih baik</p> <p>3. Regulasi pemerintah yang sering berubah</p> <p>4. Meningkatnya promosi dan branding yang agresif serta meningkatnya reputasi perguruan tinggi kompetitor</p>

5. Bidang SDM

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<p>1. Memiliki pola dan kebijakan pengelolaan SDM yang sistematis dan komprehensif sehingga</p>	<p>1. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih 12,5 % dan Kualifikasi dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala 28,08%,</p>

<p>menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan atraktif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 dan S2, dengan komposisi S2 sebanyak 57 orang 3. Sebagian besar dosen berada pada usia produktif sehingga memiliki potensi yang besar untuk pengembangan diri. 4. Memiliki tenaga laboran yang telah memiliki sertifikat. 5. Menerapkan sistem penilaian internal kinerja dosen (BKD/ semester dan SKP/ tahun) dan penilaian kerja pegawai (SKP/ tahun) yang kompetitif sehingga dapat menjaga retensi pegawai. 6. Kualifikasi tenaga kependidikan yang sebagian besar di atas Diploma III dan pada usia produktif sehingga dapat memberikan layanan akademik dan non-akademik yang baik. 7. Tersedianya sistem informasi akademik (SIAK) untuk merekam kegiatan dan data beban kerja sehingga memudahkan dalam proses monitoring dan pengukuran. 8. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga dosen dilaksanakan secara konsisten setiap tahun melalui pendidikan formal dan informal. 	<p>kondisi ini dapat menghambat pengembangan suasana akademik khususnya dalam bidang penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri masih terbatas. 3. Masih terdapat 3 dosen yang belum mendapatkan sertifikat pendidik.. 4. Implementasi sistem BKD dan BKND masih belum berjalan secara optimal, dimana porsi dalam bidang pengajaran masih sangat dominan. Hal ini berpotensi menurunkan produktifitas kerja seperti dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. 5. Terbatasnya anggaran untuk kegiatan peningkatan keterampilan berupa pelatihan.
--	--

<p>9. Terciptanya suasana kerja yang mutualistik dimana tuntutan performansi yang baik diimbangi dengan tuntutan penyediaan dan sistem pengelolaan SDM yang baik.</p> <p>10. Sebagian besar (95%) dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah memiliki sertifikat pendidik.</p> <p>11. Memiliki peraturan berupa kode etik yang elas untuk mempermudah upaya pembinaan SDM</p> <p>12. SDM memiliki kesempatan yang besar untuk Pendidikan lanjutan baik dalam maupun luar negeri</p>	
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<p>1. Komitmen pemerintah dalam peningkatan SDM perguruan tinggi yang tertuang dalam RPJMN 2015-2019, salah satunya melalui penyediaan berbagai program peningkatan kompetensi dan kualifikasi bagi dosen maupun tenaga kependidikan.</p> <p>2. Peraturan tentang penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen yang memberikan peluang untuk mengikuti penelitian baik unggulan, hibah, pemula serta calon dosen untuk melakukan kegiatan tridharma PT.</p>	<p>1. Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi dan internasional.</p> <p>2. Ketatnya aturan untuk kenaikan pangkat dan jabatan bagi dosen.</p> <p>3. Perkembangan teknologi informasi teknologi yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan dosen tidak bisa mengejar perkembangan yang ada.</p> <p>4. Adanya MEA dan makin banyak berdiri perguruan tinggi sehingga banyak dosen atau pengajar tenaga asing.</p>

<ol style="list-style-type: none"> 3. Peraturan tentang tugas belajar dan izin belajar membuka kesempatan bagi Dosen dan Tenaga kependidikan untuk secara terbuka dan kompetitif mengembangkan diri. 4. Adanya beasiswa untuk melanjutkan belajar ke Luar Negeri dari LPDP dan sumber lainnya. 5. Terbukanya kesempatan sertifikasi bagi semua Dosen sesuai kualifikasi yang ada. 6. Tersedia kesempatan pelatihan, seminar/ workshop, shortcourse yang sesuai kualifikasi bagi Dosen dan Tenaga kependidikan. 7. Terbukanya peluang bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kapasitasnya di PT luar negeri yang telah melakukan kerjasama. 8. Banyaknya media publikasi yang ada untuk mempublikasikan hasil pemikiran/gagasan ilmiah kepada masyarakat. 9. Penghargaan dari BPPSDM terhadap tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki prestasi. 	
---	--

6. Bidang Pengembangan dan Kerjasama

KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan BPPSDM untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri 2. Variasi jenis dan jumlah kerjasama sudah memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang berkesinambungan nya program kerjasama
PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi kerjasama pemerintah, profesi dalam dan luar negeri 2. Potensi kerjasama swasta, masyarakat dan organisasi profesi dalam dan luarnegeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutusan kerjasama secara sepihak 2. Adanya kompetitor yang melakukan kegiatan kerjasama yang sama

BAB III

PERENCANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program

Rancangan program kerja tahun 2020 jika mengacu pada Rencana Aksi Program 2020-2024 dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan memiliki program sebagai berikut :

- a. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik
 - 1) Penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan transparan dan memberikan akses yang merata dengan kriteria pendaftaran sesuai aturan
 - 2) Pelayanan registrasi administrasi dan akademik melalui SIAK Poltekkes Kemenkes Jakarta I
 - 3) Promosi visi, misi, tujuan, nilai mutu, indikator kinerja prodi dan Poltekkes Kemenkes Jakarta I secara formal dan nonformal
 - 4) Review kurikulum secara berkala
 - 5) Review *learning outcome*, kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang berorientasi masa depan dan mendukung visi dan misi
 - 6) Penerapan kurikulum KBK mengacu pada KKN I
 - 7) Monitoring dan pembinaan mahasiswa secara berkala
 - 8) *Tracer study*, survei kepuasan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, lahan praktik
 - 9) Peningkatan program penjaminan mutu akademik dan non akademik
 - 10) Pengembangan dan peninjauan RPS secara berkala
 - 11) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
 - 12) Pengembangan media pembelajaran
 - 13) Pengembangan bahan ajar/modul ajar
 - 14) Peningkatan fasilitasi uji kompetensi (*exit exam*) bagi mahasiswa
 - 15) Pelaksanaan *try out* uji kompetensi nasional
 - 16) Pengembangan layanan perpustakaan berbasis IT

- 17) Pengembangan Laboratorium Biomedik Dasar, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Keterampilan Dasar bagi prodi
 - 18) Pengembangan perpustakaan terpadu
 - 19) Peningkatan bandwidth internet
 - 20) Pemeliharaan alat, gedung, dan fasilitas perkantoran dan pendidikan
 - 21) Peningkatan alat bantu belajar mengajar didukung dengan *system moodle*
 - 22) Penyediaan *e-learning* dan *e-library* di setiap prodi
 - 23) Penyediaan fasilitas akses *e-journal* seperti *EBSCO, PROQUEST, CENGAGE*
 - 24) Peningkatan layanan laboratorium/bengkel
 - 25) Penyediaan SOP kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran
 - 26) Penyediaan alat dan bahan habis pakai laboratorium/ bengkel tepat waktu dan mencukupi dengan rasio mahasiswa
 - 27) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui tubel/ ibel
 - 28) Pengembangan survey kepuasan pembelajaran melalui SIAK
 - 29) Pemetaan beban kerja dosen
 - 30) Pengembangan kemampuan Bahasa Inggris bagi dosen
 - 31) Peningkatan ketertiban pelaporan data PD Dikti
 - 32) Pengembangan Sistem Informasi Uji Kompetensi Nasional (SIPENA)/*Item Bank Administrator (IBA)*.
- b. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian
- 1) Pengayaan materi pembelajaran berbasis hasil penelitian
 - 2) Pengembangan *Student Centered Learning (SCL)*
- c. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian kepada masyarakat
- 1) Pengayaan materi pembelajaran berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Pengembangan program kemitraan dengan daerah binaan dalam praktik komunitas mahasiswa
- d. Pengembangan Prodi Profesi Bidan
- 1) Pengajuan ijin pendirian prodi
 - 2) Penerimaan mahasiswa pada prodi

- e. Pengembangan Tridharma terpadu
 - 1) Pengembangan pendidikan karakter, Latihan Dasar Kepemimpinan, Bela Negara, dan ekstrakurikuler melalui organisasi kemahasiswaan
 - 2) Pengembangan kegiatan olah raga, seni, dan keagamaan
 - 3) Pengembangan wilayah bebas korupsi (WBK)

2. Bidang Penelitian

- a. Pendayagunaan hasil penelitian
 - 1) Pelatihan metode penelitian
 - 2) Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional/internasional
 - 3) Pengusulan jurnal Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai Jurnal terakreditasi nasional
 - 4) Penerbitan jurnal *Health Quality* secara periodik
 - 5) Peningkatan keterlibatan dosen pada seminar nasional/internasional
 - 6) Penyusunan laporan evaluasi program penelitian
 - 7) Penyusunan SOP Pengusulan HAKI
 - 8) Pengembangan riset berpotensi HAKI
 - 9) Langganan *e-journal Cengage* dan EBSCO
 - 10) Pengembangan layanan *e-learning* dan *e-journal* melalui *website* Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- b. Peningkatan Kinerja Kelembagaan Penelitian
 - 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian
 - 2) Penyusunan RIP dan *roadmap* Penelitian
 - 3) Penyusunan Standar Mutu Penelitian
 - 4) Penyusunan SOP Penelitian
 - 5) Pelaksanaan pengumpulan, seleksi, seminar, dan penetapan proposal penelitian
 - 6) Pelaksanaan monitoring dan seminar hasil penelitian
 - 7) Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian

- 8) Pemanfaatan kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- 9) Pengajuan program dan anggaran

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat
 - 1) Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah binaan atau wilayah yang berpotensi sebagai daerah binaan
 - 2) Pelatihan penyusunan artikel ilmiah dari hasil PkM
 - 3) Pengembangan daerah binaan
 - 4) Pengembangan kegiatan Siaga Bencana
 - 5) Pelatihan Siaga Bencana dan Tanggap Darurat
 - 6) Pelatihan Saka Bhakti Husada
- b. Peningkatan Kinerja Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 1) Penyusunan RIP dan roadmap PkM
 - 2) Penyusunan Standar Mutu PkM
 - 3) Penyusunan SOP PkM
 - 4) Pelaksanaan pengumpulan, seleksi, dan penetapan proposal PkM
 - 5) Pelaksanaan monitoring PkM
 - 6) Pelaksanaan diseminasi hasil PkM
 - 7) Pengajuan program dan anggaran
 - 8) Mendukung Program keluarga sehat "Ketuk Pintu Layani Dengan Hati".

4. Bidang Kemahasiswaan

- a. Pengembangan mahasiswa sebagai agen perubahan
 - 1) Peningkatan *softskill* melalui kegiatan pramuka, pendidikan karakter, latihan dasar kepemimpinan, bela negara dan latihan dasar kepemimpinan organisasi.
 - 2) Peningkatan kegiatan olah raga, seni budaya, keagamaan
 - 3) Peningkatan keterlibatan dalam kompetisi mahasiswa
 - 4) Fasilitasi pertemuan ilmiah mahasiswa
 - 5) Peningkatan jumlah penerima beasiswa

- 6) Penyediaan asrama mahasiswa
- 7) Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan olah raga, seni budaya, dan keagamaan
- 8) Pembinaan mahasiswa dalam debat Bahasa Inggris
- 9) Pembinaan organisasi kemahasiswaan (MPM, BEM, HMJ)
- 10) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM
- 11) Peningkatan keterlibatan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan
- 12) Peningkatan layanan konseling dan bimbingan akademik mahasiswa

5. Bidang Tata Kelola

- a. Pengembangan tata kelola dan manajemen kelembagaan
 - 1) Penataan kelembagaan sesuai SOTK
 - 2) Penyusunan syarat kompetensi, kualifikasi akademik, uraian tugas setiap jabatan sesuai dengan aturan
 - 3) Penyusunan struktur organisasi sesuai SOTK yang berlaku
 - 4) Penyusunan SOP tata kelola dan manajemen kelembagaan
 - 5) Pengembangan penilaian prestasi pegawai berbasis kinerja
 - 6) Peningkatan ketertiban pengeloan BMN
 - 7) Peningkatan ketertiban pengelolaan keuangan menggunakan SIKEU
 - 8) Penyusunan kode etik mahasiswa, dosen, tenaga pendidik, dan hubungan masyarakat
 - 9) Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja
 - 10) Penyusunan laporan audit SPIP
 - 11) Peningkatan peran Humas dan kerjasama dalam menjalin jejaring kerjasama dan promosi
 - 12) Penyusunan dokumen Rencana Aksi Program
 - 13) Penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
 - 14) Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL)
 - 15) Penyusunan dokumen Laporan Tahunan
 - 16) Penyusunan dokumen Laporan Keuangan (SAI)

- 17) Penyusunan dokumen BMN
- 18) Penyelenggaraan tata kelola dan manajemen lembaga berstandar ISO 9001: 2015 dan ISO 21001:2018
- 19) Pengembangan kelembagaan mengacu kepada BLU
- 20) Penguatan kapasitas kinerja sumber daya
- 21) Pembinaan disiplin dan kinerja pegawai
- 22) Peningkatan kesejahteraan pegawai
- 23) Peningkatan layanan promosi, kenaikan pangkat dan mutasi pegawai
- 24) Pelatihan penggunaan IT dalam kegiatan pembelajaran
- 25) Pelatihan penggunaan komunikasi elektronik dalam manajemen kelembagaan
- 26) Pengembangan website
- 27) Peningkatan kualifikasi dosen dari S2 ke S3
- 28) Pengikutsertaan sertifikasi dosen
- 29) Pelatihan administrasi, bendahara, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
- 30) Pelatihan teknis jabatan fungsional
- 31) Penyediaan ruang perkantoran yang memadai bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan
- 32) Penyediaan ruang kuliah, aula, lab/bengkel, kegiatan mahasiswa, lapangan olahraga, parkir, kantin yang memadai
- 33) Penyediaan kendaraan operasional yang memadai bagi prodi dan direktorat

6. Bidang Pengembangan dan Kerjasama

- 1) Peningkatan kerjasama dalam negeri
- 2) Peningkatan kerjasama luar negeri
- 3) Penyelenggaraan promosi Poltekkes
- 4) Penyelenggaraan *benchmark*
- 5) Penguatan jejaring kerjasama, wahana praktik, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penggunaan lulusan dan penggunaan fasilitas Pendidikan

B. Kegiatan

Pada tahun 2020 disusun rencana Program dan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai berikut:

Tabel. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I 2020

Tujuan	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter	I. Tersedianya lulusan yang berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter						
	A. Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	96,85%	Tenaga Kesehatan yang belum DIII yang mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	Tersedianya bantuan biaya Pendidikan pada program RPL DIII Keperawatan dan DIII Keperawatan Gigi	61 orang	183.000.000
				Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Terlaksananya PBM bagi mahasiswa di Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi dan Ortotik Prostetik	824 orang	2.584.184.000
	B. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	96%	Uji coba uji kompetensi	Terlaksananya uji coba uji kompetensi institusi	1 keg	12.750.000
				Penyediaan biaya try out uji kompetensi bagi mahasiswa	Tersedianya bantuan biaya try out uji kompetensi bagi mahasiswa tingkat akhir	244 orang	60.025.000

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
	C. Meningkatnya lulusan dengan IPK \geq 3,25	Meningkatnya Lulusan dengan IPK $>$ 3.25	85%	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Tersedianya sarpras Pendidikan sesuai standar	282 unit	2.953.470.000
		Jumlah <i>Guest Lecture</i> dari luar Poltekkes	15 orang	Pembayaran honor dan transport mengajar dosen tamu	Terlaksananya PBM oleh dosen tamu pada semua prodi	16 orang	37.600.000
		Jumlah MoU dalam negeri	98 Dok	Pengurusan MoU Dalam Negri	Tersedianya MoU Tri Dharma PT DN	35 Dokumen	0
		Jumlah MoU luar negeri	3 Dok	Pengurusan MoU Luar Negri	Tersedianya MoU Tri Dharma PT LN	3 Dok	52.600.000
		Jumlah mahasiswa yang terdaftar di Poltekkes Kemenkes	875 Orang	Sipensimaru	Terlaksananya sipensimaru	1 Laporan	56.125.000
		Jumlah pendaftar mahasiswa baru	1355 Orang				
		Jumlah animo/minat calon mahasiswa	1:5	Promosi	Terlaksannya promosi Poltekkes	4 Kegiatan	170.640.000
		Persentase kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	87,25%	Survey kepuasan mahasiswa	Terlaksananya survey kepuasan mahasiswa	1 Kegiatan	0
	D. Meningkatnya Penyerapan Lulusan dengan di Pasar Kerja Kurang dari 6 Bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	80%	Pelaksanaan wisuda	Terlaksananya wisuda bagi mhs.Tk III yg lulus	403 Mahasiswa	394.940.000
				Pengelolaan ijazah dan transkrip	Tersedianya ijazah dan transkrip nilai mhs.Tk III yang lulus	403 mahasiswa	37.618.000

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
	E. Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional/Nasional dan Regional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional/nasional dan regional	8 Orang	Kegiatan kemahasiswaan	Adanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan kemahasiswaan Tk. Internasional, nasional dan regional	54 Orang	269.654.000
	F. Meningkatkan Sikap Lulusan Yang Berkarakter dan Bermartabat	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan LDK	100%	LDKO	Terlaksananya kegiatan LDKO	80 orang	12.650.000
		Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat bela negara	100%	Pelatihan Bela Negara	Terlaksananya kegiatan pelatihan bela negara	260 orang	67.150.000
		Jumlah mata kuliah yang mendukung pembentukan karakter	2 MK	Pengajaran mata kuliah berbasis pembentukan karakter	Terlaksananya pengajaran mata kuliah kewirausahaan dan PBAK	2 MK	0
		Persentase mahasiswa yang mengikuti ekstra kurikuler	25 %	Unit Kegiatan Mahasiswa	Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	10 Ekstrakurikuler	81.500.000
	G. Akses Pembelajaran yang Inovatif Meningkatkan	Persentase pembelajaran berbasis e learning	25%	Rapat pengembangan e learning	Terlaksananya koordinasi dan monitoring pelaksanaan e learning	1 Keg	7.100.000
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan pengantar Bahasa asing	10 MK	Pelaksanaan PBM dengan Bahasa asing	Terlaksananya pengajaran dengan Bahasa pengantar Bahasa asing	10 MK	0

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
		Persentase ketersediaan bahan ajar	100%	Pengadaan bahan pembelajaran	Tersedianya bahan pustaka untuk bahan ajar	4 Jurusan	215.000.000
		Jumlah user yang mengakses bahan ajar	7200	Pertemuan penguatan buku ajar dan modul	Tersedianya bahan ajar yang dapat diakses	4 Jurusan	15.600.000
		Jumlah media pembelajaran interaktif	6 MK	Workshop penyusunan media pembelajaran interaktif	Tersedianya media pembelajaran interaktif	4 Jurusan	0
Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu	Meningkatnya kegiatan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dlm 1 tahun	34 Judul	Penelitian bagi tenaga pendidik	Terlaksananya penelitian oleh tenaga pendidik	34 penelitian	973.000.000
		Jumlah dosen yang melakukan penelitian kompetisi tk. nasional	1 Orang				
		Jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah pada jurnal nas.terakreditasi	16 Orang	Publikasi Jurnal	Terlaksananya publikasi karya ilmiah tenaga pendidik pada jurnal nasional	25 Judul	52.500.000
		Jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks/ bereputasi	2 Judul				
		Jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional	2 Judul				

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
		Jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi	10 Jdl				
		Jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks (minimal DOAJ, google scholar)	10 Jdl				
		Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan	7 Jurnal				
		Jumlah jurnal ilmiah internasional berlangganan	2 Jurnal				
Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan	Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan	Jumlah dosen melakukan kegiatan PkM	60 Orang	Pengabdian Masyarakat	Terlaksananya pengabdian masyarakat oleh tenaga pendidik	22 PkM	830.645.000
		Jumlah kegiatan PkM berbasis wilayah dalam satu tahun	8 Wilayah				
		Persentase kegiatan PkM berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 Th	52 %				
		Jumlah judul PkM	22 Judul				
	Jumlah mahasiswa yang terlibat dlm PKM	66 Orang	Tanggap bencana	Terlaksananya PkM yg melibatkan mhs	40 Orang	0	
	Meningkatnya karya inovatif yang memberikan manfaat bagi masy dan pengembangan ilmu pengetahuan	Jumlah karya inovatif yang dapat dimanfaatkan masy	10 Karya	PUI-PK	Tersedianya produk dari kegiatan PUI-PK	1	0

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance)	A. Terwujudnya Tata Kelola dan Kelembagaan yang Akuntabel	Jumlah dokumen perencanaan kinerja tahunan (RKT), RKAKL, Perjanjian Kinerja, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, LAKIP	6 Dokumen	Layanan dukungan manajemen satker	Tersedianya RKT, RKAKL, PK, Laptah, LK dan LKJ	6 Dokumen	183.086.000
		Persentase penyerapan anggaran	93,6%	1. Pertemuan Koordinasi keuangan 2. Pemberian honor pengelola keuangan dan pengelola PNBPN 3. Penyusunan rencana anggaran	Terlaksananya monitoring realisasi anggaran	12 Bulan	283.552.000
		Persentase penerimaan PNBPN terhadap tahun sebelumnya	-5,83%		Tersedianya laporan pendapatan PNBPN	12 Bulan	
		Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	15,5%		Terlaksananya koordinasi penatausahaan PNBPN	2 Kegiatan	
		Jumlah pendapatan PNBPN	7.536.026.000		Meningkatnya kinerja penyetoran SPP dan biaya ujian sipensimaru tepat waktu	100%	
		Persentase penerimaan Rupiah Murni (APBN)	10%		Tersedianya laporan hasil reuiu anggaran	1 Laporan	

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
		Persentase penilaian prestasi kinerja pegawai	100%	Pertemuan koordinasi kepegawaian dan pembayaran tunjangan kinerja	Tersedianya SKP pegawai	100%	5.909.971.000
		Jumlah jenis layanan akademik administrasi yang telah menggunakan sistem komputerisasi	13 Layanan	Jasa sewa aplikasi SIAK	Terselenggaranya proses pengadministrasian kegiatan perkuliahan mahasiswa melalui aplikasi SIAK	1.760 Mahasiswa	52.800.000
		Persentase Ketertiban pelaporan keuangan (SAI) dan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku	92%	Penyusunan laporan keuangan dan BMN	Tersedianya laporan keuangan audited	1 Dokumen	63.268.000
		Opini peringkat hasil audit keuangan	Audited				
		Jumlah kegiatan pemeriksaan internal (SPI)	4	Pemberian honor tim SPI	Terlaksananya pemeriksaan internal oleh SPI	4 Laporan	26.400.000
	B. Layanan Prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:20	Pengadaan formasi dosen melalui seleksi CPNS Kemenkes	Meningkatnya jumlah dosen	2	0
		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	20	Usulan HAKI	Terbitnya HAKI	5 Judul	2.500.000

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
		Jumlah dosen berkualifikasi S3	12 Orang	Tubel dan Ibel dosen	Meningkatnya jumlah dosen S3	8 Orang	0
		Jumlah dosen yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	65 Orang	Peningkatan kemampuan tenaga pendidik	Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik melalui pelatihan dan seminar	20 Orang	254.626.000
		Jumlah PLP yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	34 Orang	Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan	Meningkatnya kemampuan instruktur melalui pelatihan dan seminar	5 Orang	28.198.000
		Jumlah tenaga pendidik yang ditingkatkan pendidikannya melalui tubel/ibel	12 Orang	Tubel/Ibel tenaga pendidik	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3	1 Orang	0
		Jumlah tenaga kependidikan yang ditingkatkan pendidikannya melalui tubel/ibel	3 Orang	Tubel/Ibel tenaga kependidikan	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S1 dan S2	1 Orang	0
		Jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional	54 Orang	Sertifikasi Dosen	Meningkatnya jumlah dosen sudah tersertifikasi	2 Orang	24.600.000

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
		Indeks kepuasan masyarakat	3,2	Layanan Perkantoran	Meningkatnya IKM melalui layanan prima perkantoran	1 Layanan	25.261.646.000
		Jumlah persentase pelayanan legalisir dan transkrip 3 hari kerja	94%	Layanan legalisir ijazah dan transkrip	Meningkatnya waktu penyelesaian layanan legalisir ijazah dan transkrip	93%	0
		Persentase mhs dari masy. berpenghasilan rendah mendapat bantuan dana pendidikan	15%	Pemberian bantuan Pendidikan mahasiswa GAKIN	Tersedianya beasiswa mahasiswa GAKIN	15,8%	1.310.336.000
		Jumlah dosen menjadi pembicara pada kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	12 Orang	Perjadin pimpinan dan dosen	Terfasilitasinya kegiatan pimpinan/dosen dalam seminar	22 Orang	234.300.000
		Penataan kelembagaan sesuai SOTK 2018	6 Dokumen	Sidang senat	Pemberian honor sidang senat	4 Kegiatan	14.000.000
		Peningkatan jumlah Prodi Akreditasi A	3 Unit	Rapat dan workshop persiapan akreditasi	Terlaksananya persiapan akreditasi prodi	4 Prodi	68.018.000
		Jumlah kunjungan institusi lain ke PKJ1	19 Dokumen	Jamuan tamu	Terjalannya kerjasama dengan institusi lain	12 Bulan	108.000.000

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
		Persentase disiplin kerja pegawai melalui kehadiran tepat waktu	85 %	Monitoring kinerja pegawai	Meningkatnya kinerja pegawai	85 Persen	0
		Terlaksananya sertifikat ISO 21000: 2018 pada semua unit kerja	1 Dokumen	Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu	Terlaksananya AMI, reviu dokumen sistem mutu, surveilans, pelatihan system penjaminan mutu, dan peningkatan kemampuan auditor	2 Dokumen	124.582.000
		Terlaksananya sertifikat ISO 9001: 2015 pada semua unit kerja	1 Dokumen				
		Diperolehnya peringkat akuntabilitas kinerja	AA	Penyusunan LKJ	Tersedianya LKJ Tahun 2019	1 Dokumen	18.060.000
		Terlaksananya SPIP	1 Dokumen	Pembentukan Tim SPI	Terlaksananya SPIP	1 Dokumen	0
	Meningkatnya sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi	Jumlah ruang kelas tersedia	22 ruangan	Pemeliharaan ruang kelas	Terlaksananya penyediaan prasarana berupa ruang kelas sesuai standar	200 m2	35.800.000
		Jumlah jenis lab yang tersedia	23 Jenis	Pemeliharaan ruang lab.			
		Jumlah daya tampung asrama mahasiswa	40 Orang	Pemeliharaan asrama mahasiswa	Tersedianya prasarana asrama mahasiswa sesuai standar	1 Gedung	0
		Rasio alat laboratorium dengan mahasiswa	1:20	Pengadaan Alat Laboratorium	Tersedianya alat laboratorium sesuai standar	136 unit	1.101.914.000

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
		Jumlah sarana olah raga	7 Unit	Penyediaan sarana olah raga	Tersedia sarana olah raga utk mhs	7 Unit	0
		Jumlah kendaraan roda 2	2 Unit	Pemeliharaan kendaraan dinas roda 2	Terpeliharanya kend. Dinas roda 2	2 Unit	7.280.000
		Jumlah kendaraan roda 4	12 Unit	Pemeliharaan kendaraan dinas roda 4	Terpeliharanya kend. Dinas roda 4	12 Unit	403.800.000
		Persentase jenis lab prodi sesuai standar PPSDM dan ISPO	100%	Penyediaan prasarana lab	Tersedianya jenis lab sesuai standar	23 Unit	0
		Persentase alat lab dgn mahasiswa sesuai standar BPPSDMKes	58%	Pemeliharaan alat laboratorium	Alat laboratorium berfungsi dengan baik dan sesuai standar	1 Paket	192.120.000
		Persentase alat laboratorium yang sudah dikalibrasi	35%				
		Jumlah kecelakaan kerja di lab. klinik	0	Pelatihan K3 untuk PLP	Meningkatnya pengetahuan PLP tentang K3	2 Orang	22.128.000
	Tersedianya wahana klinik terpadu sebagai pengembangan pelayanan keehatan.	Jenis pelayanan yang diberikan	4 Layanan	Pelayanan Medik Dasar dan Gigi, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Kebidanan berupa : rawat jalan dan one day care, serta pelayanan pembuatan kaki palsu.	Terlaksanannya pelayanan pada klinik terpadu	2 Layanan	0
		Jumlah ketenagaan medis	2 Orang	Menyediakan tenaga dokter umum dan dokter gigi	Tersedianya tenaga medis	2 Orang	0

Tujuan	Sasaran Strategis	IKP	Target	Kegiatan	IKK	Target	Pagu (Rp.)
		Jumlah ketenagaan kesehatan lain	4 Orang	Penyediaan tenaga perawat, bidan, perawat gigi dan tenaga ortotik prostetik	Tersedianya tenaga Kesehatan lainnya	4 orang	0
		Jumlah ketenagaan non medis	2 Orang	Penyediaan tenaga adminkstrasi dan petugas kebersihan	Tersedianya tenaga non medis	2 orang	0
		Jenis obat-obatan	5 Jenis	Penyediaan obat-obatan	Tersedianya obat-obatan	5 jenis	0
		Jenis Peralatan medis	5 Set	Penyediaan peralatan medis	Tersedianya peralatan medis	5 set	0
		Jenis Peralatan non medis	10 Set	Penyediaan peralatan non medis	Tersedianya peralatan non medis	10 set	0
		Sarana dan prasarana	5 Ruang	Penyediaan sarana dan prasarana	Tersedianya sarana dan prasarana	5 ruangan	0
Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak	Meningkatnya kerjasama tingkat nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dalam bentuk MoU	95 Dokumen	Pengurusan MoU	Terlaksananya pengurusan MoU nasional	1 Tahun	21.440.000
		Jumlah kerjasama internasional dalam bentuk MoU	4 Dokumen	Tindak lanjut MoU dengan Univ. Luar Negeri	Terlaksananya pertemuan tindak lanjut MoU LN	1 Keg	52.600.000
		Jumlah kerjasama nasional yang ditindaklanjuti (MoA)	5 Dokumen	Penyusunan MoA	Tersedianya naskah MoA (bersamaan dengan pemgurusan MoU)	5 dokumen	0
		Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti (MoA)	1 Dokumen	Penyusunan MoA	Tersedianya naskah MoA	1 dokumen	50.000.000

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2020 didasarkan pada Rencana Aksi Tahun 2020 – 2024. Rencana Kinerja Kegiatan ini agar dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk mewujudkan visi dan misi Poltekkes kemenkes Jakarta I yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan ini dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat diketahui kemajuan pelaksanaan kegiatan dan hal-hal yang harus diperbaiki dalam rangka target yang telah ditetapkan.